

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian didapatkan simpulan mengenai gambaran karakteristik perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan 100 perguruan tinggi yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. *Academic resource* yang dimiliki perguruan tinggi di Indonesia sudah cukup baik. Dimensi fasilitas fisik mendapatkan skor tertinggi, melalui kepemilikan fasilitas gedung untuk penyelenggaraan kegiatan akademik. Hal ini sesuai dengan kondisi perguruan tinggi di Indonesia yang mementingkan kualitas fasilitas fisik karena fasilitas fisik bagi dunia pendidikan merupakan hal yang terpenting karena mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
2. *Capacity Management* merupakan salah satu variabel yang diteliti, dimana kondisi kapasitas manajemen perguruan tinggi di Indonesia sudah sangat baik. Dimensi kapasitas organisasi mendapatkan skor tertinggi, melalui visi dan misi yang digunakan perguruan tinggi. Hal ini karena perguruan tinggi di Indonesia meyakini bahwa keberhasilan rencana strategis dan kapasitas organisasi perguruan tinggi tergantung pada proses perumusan visi dan misi yang benar dan hal ini dibuktikan dengan visi misi yang dimiliki perguruan tinggi di Indonesia selalu relevan dan berorientasi terhadap masa depan.
3. Berdasarkan hasil penelitian penerapan *strategic alliance* pada perguruan tinggi di Indonesia sudah sangat baik. Dimensi *alliance diversity* mendapatkan skor tertinggi, melalui implelementasi kerja sama dengan perguruan tinggi baik di dalam negeri amupun di luar negeri, hal ini sejalan dengan bukti bahwa perguruan tinggi di Indonesia sudah cukup banyak melakukan kerja sama baik akademik maupun non akademik dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
4. *Value creation* yang dilakukan perguruan tinggi di Indonesia sudah cukup baik. Dimensi *private benefit cooperation* merupakan dimensi yang

mendapatkan skor tertinggi, melalui implementasi pelaksanaan komunikasi atau jalinan kerja sama yang dilakukan perguruan tinggi dengan berbagai pihak, hal ini sejalan dengan bukti bahwa perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah mengikuti program pemerintah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk berhubungan dengan industry

5. Hasil pengujian pada penelitian ini menegaskan bahwa semakin baik usaha akademik (*academic resource*) dan manajemen kapasitas (*capacity management*), maka semakin meningkatkan penerapan aliansi strategi pada perguruan tinggi di Indonesia. Begitu juga semakin baik usaha akademik (*academic resource*) dan manajemen kapasitas (*capacity management*), maka semakin meningkatkan penciptaan *value creation* pada perguruan tinggi di Indonesia. Terakhir, semakin baik penerapan *strategic alliance* dan *value creation* pada perguruan tinggi di Indonesia, maka semakin meningkat pula *performance income generating unit* perguruan tinggi di Indonesia.
6. Simpulan berikutnya mengenai hasil pengujian hipotesis, menemukan bahwa *academic resource* dan *capacity management* memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap *alliance strategic* pada perguruan tinggi di Indonesia (Hipotesis 1), dan temuan berikutnya *academic resource* dan *capacity management* memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap *value creation* pada perguruan tinggi di Indonesia (Hipotesis 2), sehingga berdasarkan hasil penelitian, simpulan secara komprehensif dari penelitian ini mengkonfirmasi bahwa *performance income generating unit* dapat ditingkatkan oleh *academic resource* dan *capacity management* melalui *alliance strategic* dan *value creation*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghadirkan usaha akademik dan kapasitas manajemen pada perguruan tinggi di Indonesia melalui aliansi strategi dan penciptaan nilai sebagai upaya mengembangkan keunggulan bersaing jangka panjang yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan *performance income generating unit* perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi di Indonesia pada dasarnya sudah memiliki usaha akademik mulai dari personel, fasilitas akademik,

perlengkapan dan peralatan akademik sebagai sumber daya yang dimiliki perguruan tinggi di Indonesia untuk menunjang aktivitas akademik maupun non akademik di universitas, dimana sumber daya ini akan mampu untuk membantu mensukseskan penerapan aliansi strategi serta mendorong terciptanya nilai di perguruan tinggi. Bukan hanya usaha akademik, kapasitas manajemen yang dimiliki perguruan tinggi di Indonesia mulai dari kapasitas staf yang dimiliki perguruan tinggi hingga kapasitas organisasi yang dimiliki perguruan tinggi juga mampu mensukseskan penerapan aliansi strategi serta mendorong terciptanya nilai di perguruan tinggi, sehingga perguruan tinggi mampu untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar.

Kondisi usaha akademik dan penciptaan nilai di perguruan tinggi di Indonesia perlu perhatian khusus, hal tersebut bisa ditingkatkan melalui perbaikan pengelolaan personel, fasilitas fisik serta perlengkapan dan peralatan yang menunjang aktivitas di perguruan tinggi serta perlunya adanya stimulus yang dilakukan melalui kerja sama ataupun kompetisi agar perguruan tinggi produktif untuk meningkatkan nilai perguruan tingginya masing-masing.

Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus mempunyai strategi untuk meningkatkan *performance income generating unit* perguruan tingginya masing-masing. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia adalah dengan peningkatan usaha akademik dan kapasitas manajemen melalui aliansi strategi dan penciptaan nilai yang memungkinkan perguruan tinggi di Indonesia dapat menaikan dana untuk mencegah dan mengatasi adanya defisit anggaran. Apabila dikaitkan dengan peluang dan tantangan yang dihadapi perguruan tinggi di Indonesia saat ini, perguruan tinggi di Indonesia dapat melakukan usaha akademik dan memperbaiki kapasitas manajemen melalui aliansi strategi dan penciptaan nilai untuk membantu operasional perguruan tinggi.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian disertasi terkait model usaha akademik dan kapasitas manajemen dalam meningkatkan *performance*

income generating unit perguruan tinggi di Indonesia yang dipengaruhi oleh aliansi strategi dan penciptaan nilai adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas manajemen memiliki kontribusi lebih besar terhadap penerapan aliansi strategi dibandingkan usaha akademik yang relatif lebih kecil. Untuk itu, aspek usaha akademik perguruan tinggi di Indonesia perlu mendapatkan perhatian agar kontribusinya terhadap upaya penerapan aliansi strategi dapat lebih besar, dengan cara meningkatkan kualitas personil, fasilitas fisik serta perlengkapan dan peralatan perguruan tinggi. Selain itu, ditemukan pula bahwa kapasitas manajemen memiliki kontribusi lebih besar terhadap penciptaan nilai dibandingkan usaha akademik yang relatif lebih kecil. Untuk itu, aspek usaha akademik perguruan tinggi di Indonesia perlu mendapatkan perhatian agar kontribusinya terhadap upaya penciptaan nilai dapat lebih besar, dengan cara meningkatkan kualitas personil, fasilitas fisik serta perlengkapan dan peralatan perguruan tinggi. Adapun kontribusi penerapan aliansi strategi lebih besar dari pada penciptaan nilai terhadap *performance income generating unit*. Untuk itu aspek penciptaan nilai perlu mendapatkan perhatian agar kontribusinya terhadap peningkatan *performance income generating unit* menjadi lebih besar dengan cara meningkatkan kerja sama, kompetisi dan hal lainnya sebagai upaya penciptaan nilai agar *performance income generating unit* dari perguruan tinggi meningkat.
2. Dimensi pada beberapa variabel perlu dipertahankan oleh perguruan tinggi di Indonesia karena memiliki tingkat ketercapaian yang sudah tinggi dan memiliki pengaruh yang besar, yaitu : *physical facilities, organization capacity, alliance diversity, dan private benefit cooperation*.
3. Dimensi yang terdapat pada beberapa variabel yang perlu disesuaikan perguruan tinggi di Indonesia karena sudah memiliki tingkat ketercapaian yang sudah tinggi namun belum memiliki pengaruh yang begitu besar, yaitu : *personnel, staff capacity, alliance operation, dan private benefit competition*.
4. Konsep baru yang ditemukan mengenai variabel usaha akademik, kapasitas manajemen melalui aliansi strategi dan penciptaan nilai berpotensi untuk

meningkatkan *performance income generating unit* perguruan tinggi di Indonesia. Dalam kondisi persaingan global yang begitu ketat ditambah adanya ketidakpastian karena perubahan yang begitu cepat terutama saat ini dunia pendidikan dihadapkan pada pandemic Covid-19, perlu sekali perguruan tinggi untuk meningkatkan usaha akademik dan kapasitas manajemen melalui peningkatakan hubungan aliansi dengan mitra aliansi untuk berkolaborasi bersama menciptakan nilai untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia.